

DIKTAT PERKULIAHAN

GITAR DASAR LANJUT



Disusun Oleh:

1. Herwin Yogo Wicaksono
2. Hanna Sri Mudjilah
3. Ayu Niza Machfauzia

Diktat ini dibiayai oleh dana DIPA UNY Tahun 2010
Nomor: 21/Kontrak-Diktat/H.34.12/PP/V/2010

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2010

BAB I

PENDAHULUAN

Sebagaimana telah diuraikan dengan rinci pada diktat Gitar Dasar/Gitar 1 mengenai karakteristik, anatomi serta teknik-taknik dasar bermain gitar klasik, maka pada diktat ini akan dijelaskan teknik-teknik bermain gitar dengan keterampilan yang lebih tinggi atau setingkat yang meliputi teknik *legato vibrato* (*slur*), teknik *harmonic* baik *natural* maupun *artificial*, serta permainan nada-nada dan akor-akor pada posisi V, VII, dan IX. Adapun tujuan dari pembelajaran ini antara lain mengembangkan keterampilan dalam memainkan teknik-teknik tersebut, dan mengembangkan keterampilan dalam memainkan nada-nada pada posisi V, VII, dan IX.

Diktat Gitar 2 yang merupakan kelanjutan dari diktat Gitar 1, membahas tentang teknik-teknik bermain gitar yang lebih bervariasi, etude, dan lagu-lagu yang memiliki tingkat keterampilan setingkat lebih tinggi. Dengan demikian diharapkan setelah mempelajari bahan ajar ini, mahasiswa mampu memainkan lagu-lagu dengan teknik-teknik yang baik dan benar, khususnya gitar tunggal dan mampu menginterpretasikannya dengan baik pula.

Dalam menginterpretasikan sebuah karya musik, perlu memperhatikan antara lain tempo, dan tanda-tanda dinamik (ekspresi). Hal ini seperti yang dikatakan oleh Scholes dalam Last (1989 : 123) bahwa interpretasi dalam musik sesungguhnya berarti mempertunjukkan. Mempertunjukkan sebuah karya musik agar tidak terkesan hanya menyuarkan nada-nada, perlu diperhatikan antara lain tempo, tanda-tanda dinamik (ekspresi), pemenggalan kalimat, dan dorongan perasaan irama.

Menginterpretasikan sebuah karya musik bukanlah hal yang mudah karena selain diperlukan teknik permainan yang memadai juga wawasan yang luas mengenai musik, terutama yang berhubungan dengan latar belakang dari penciptaan lagu tersebut. Dengan demikian, untuk menunjang keterampilan bermain gitar yang baik dan benar, maka mahasiswa perlu memiliki pengetahuan

musikal yang baik pula meliputi teori musik, ilmu bentuk dan analisis secara umum, dan sejarah musik.

Adapun materi-materi yang disajikan dalam diktat Gitar 2 ini antara lain teknik *harmonic*, baik natural maupun *artificial*, teknik *legato vibrato*, teknik *tremolo*, teknik *barre*, serta pengenalan posisi V, VII dan IX. Selanjutnya Diktat Gitar 2 yang digunakan untuk satu semester secara rinci terdiri atas:

1. Bab I Pendahuluan, membahas tentang materi-materi yang dipelajari dalam pembelajaran Gitar 2,
2. Bab II Teknik-Teknik Bermain Gitar, membahas tentang berbagai macam teknik yang dipelajari dalam pembelajaran Gitar 2,
3. Bab III Materi Pembelajaran, membahas etude dan lagu-lagu yang dimainkan dalam perkuliahan Gitar 2, serta sasaran belajar yang ingin dicapai.

Untuk memperoleh hasil yang baik dalam mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa diharapkan memiliki kemampuan tentang teknik-teknik dasar bermain gitar terlebih dahulu dengan baik dan benar. Selain itu, mampu membaca dan memahami notasi balok dengan baik dan benar pula. Setelah mahasiswa menguasai dan mampu memainkan teknik-teknik dasar gitar dengan baik dan benar, maka diharapkan tidak akan menemui kendala dalam mengikuti perkuliahan Gitar 2 dengan materi-materi setingkat lebih tinggi.

BAB II

TEKNIK-TEKNIK BERMAIN GITAR

Dalam perkuliahan Gitar 2 terdapat beberapa teknik yang dipelajari, antara lain teknik *legato vibrato* atau biasa disebut teknik *slur*, teknik *harmonic* baik natural maupun *artificial*, teknik *tremolo*, teknik *barre*, serta pengenalan posisi V, VII dan IX. Namun demikian, teknik-teknik yang telah dipelajari pada Gitar 1 juga masih dipelajari pada Gitar 2, seperti tangganada kromatis dan pola-pola iringan. Jika pada Gitar 1 hanya mempelajari tangganada kromatis dari E saja, maka pada Gitar 2 mengalami penambahan mulai dari F, Fis, G, dan As. Keseluruhan tangganada kromatis tersebut dimainkan tiga oktaf dengan petikan berbeda yaitu *m a; i a;* dan *i m*.

Selanjutnya, teknik-teknik tersebut secara rinci akan diuraikan sebagai berikut.

A. Tangganada Kromatis

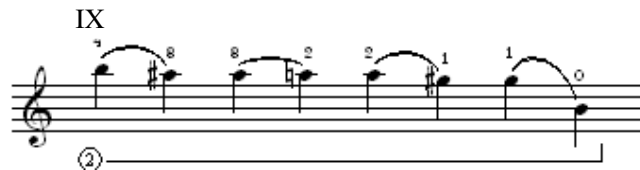
Tangganada kromatis merupakan salah satu materi yang penting dan perlu diberikan dan dilatih dalam pembelajaran gitar. Hal ini dikarenakan tangganada kromatis adalah salah satu latihan yang sangat baik untuk penjarian khususnya penjarian tangan kanan, dan dapat memberikan beberapa keuntungan antara lain memberi kekuatan pada jari khususnya jari tangan kiri, membantu menciptakan bentuk tulang yang baik pada ujung jari, dan membantu membiasakan jari dengan fret-fret serta senar pada gitar.

Selain itu, dengan tangganada kromatis jari-jari tangan kiri dapat dilatih agar menjadi rileks sehingga membentuk posisi linier di atas sebuah senar. Latihan ini merupakan teknik dasar dari tangan kiri. Dengan demikian, tangganada khususnya tangganada kromatis yang dilatih secara teratur merupakan latihan yang sangat baik untuk membentuk posisi linier. Pada pembelajaran gitar tingkat ini, tangganada kromatis yang diberikan merupakan lanjutan dari gitar dasar, yaitu dimulai dari Fis dilanjutkan dengan G, dan As. Tangganada ini

dimainkan 3 oktaf naik dan turun dengan petikan *ma*, *ia*, dan *im*. Adapun materi tersebut diuraikan pada bab III.

B. *Legato Vibrato*

Teknik *legato vibrato* atau lebih dikenal dengan sebutan *slur* merupakan salah satu teknik yang terdapat dalam permainan gitar. Ada dua macam teknik slur, yaitu slur turun dan slur naik. Kedua macam teknik ini dapat dilihat pada contoh gambar 1 dan 2.



Gambar 1. *Slur Turun*



Gambar 2. *Slur Naik*

Cara memainkan slur turun pada gambar 1 yaitu dengan menarik jari 4 pada nada b^2 menuju nada ais^2 yang ditekan dengan jari 3, namun kedua jari tersebut sudah siap terlebih dahulu dalam keadaan menekan senar ② di posisi IX (jari 4 pada fret 12, dan jari 3 pada fret 11), sehingga saat jari 4 menarik nada b^2 , maka langsung menuju nada ais^2 . Dua buah nada yang berbeda dimainkan dengan teknik slur jika ditandai dengan adanya garis lengkung (\frown) di atas atau di bawah nada-nada tersebut.

Sementara itu, cara memainkan slur naik pada gambar 2, yaitu setelah jari tangan kanan memetik senar ② atau memainkan nada b^1 *open string*, selanjutnya jari 1 menekan nada gis^2 pada senar ② dengan cara memukul nada tersebut

senar. Untuk memperoleh suara yang jernih dari permainan teknik *harmonic* tersebut, senar dipetik pada posisi dekat dengan *bridge* gitar.

Sementara itu, *artificial harmonic* atau *pinch harmonic* disebut juga dengan *harmonic* buatan. Perbedaan dengan *natural harmonic* adalah cara memainkan teknik tersebut. Adapun cara memainkannya yaitu dengan menempelkan jari telunjuk tangan kanan pada salah satu senar di *fret* 12, dan selanjutnya petik dengan menggunakan jari *a* (jari manis tangan kanan). *Fret* 12 dapat dijadikan patokan, karena jika salah satu nada pada *fret* tersebut dipetik, maka nada yang dihasilkan adalah satu oktaf lebih tinggi dari nada pada *open string* (nada e pada senar 1, nada b pada senar 2, nada g pada senar 3, nada d pada senar 4, nada a pada senar 5, dan nada e pada senar 6).

Selanjutnya, jika ingin memainkan nada f (sebagai contoh), maka jari tangan kiri menekan senar 1 pada kotak 1, dan untuk membunyikan yaitu dengan cara menempelkan jari telunjuk tangan kanan (*i*) pada *fret* 13 senar 1, lalu petik dengan jari *a*. Dengan demikian, maka nada yang dihasilkan adalah nada f satu oktaf lebih tinggi daripada nada f jika dimainkan dengan dipetik seperti pada umumnya. Berikut contoh gambar posisi tangan kanan ketika memainkan *artificial harmonic*.



Gambar 1. Posisi tangan kanan untuk memainkan teknik *artificial harmonic*
(Sumber: www.learnclassicalguitar.com/harmonic.html, 2011)

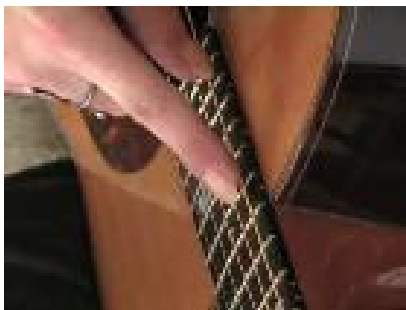
Pada gambar 1 terlihat posisi tangan kanan untuk memainkan nada dengan teknik *artificial harmonic*, dari tahap persiapan/sebelum memetik senar namun jari telunjuk (jari *i*) sudah menyentuh senar di *fret* 19 (gambar kiri), kemudian saat memetik senar dengan jari manis (jari *a*), dan jari telunjuk (jari *i*) tetap menyentuh

senar pada *fret* 19 (gambar tengah), sampai pada posisi tangan kanan setelah memetik senar (gambar kanan).

Dengan melihat gambar cara memainkan teknik *artificial harmonic* pada gambar 1, maka diharapkan mahasiswa dapat mencoba memainkan teknik tersebut secara mandiri. Selanjutnya dapat menerapkannya ketika memainkan lagu-lagu yang di dalamnya terdapat teknik *artificial harmonic* (harmonic buatan). Berikut disajikan pula contoh nada yang dimainkan dengan teknik harmonic serta gambar lain tentang posisi tangan kanan saat memainkan teknik *artificial harmonic* dilihat dari sudut yang berbeda, tepatnya posisi jari telunjuk (jari *i*) tangan kanan ketika menyentuh senar di *fret* 13.



Gambar 2. Contoh nada yang dimainkan dengan teknik natural harmonic



Gambar 3. posisi jari telunjuk (jari *i*) tangan kanan ketika menyentuh senar di *fret* 13, dilihat dari samping (sumber: <http://www.igdb.co.uk/pages/techniques/harmonics.htm>, 2011)



Gambar 4 . posisi jari telunjuk (jari *i*) tangan kanan ketika menyentuh senar di *fret* 13, dilihat dari atas (sumber: <http://www.classicalguitarvideo.com/teachpag/righthand.htm>, 2011)

Gambar 2 menunjukkan nada yang harus dimainkan dengan teknik harmonik (*natural harmonic*). Hal ini ditunjukkan dengan tulisan *Arm*, yang berarti dimainkan dengan teknik harmonik, kemudian angka 7 menunjukkan posisi ketujuh pada *fret* gitar, tanda *o* menunjukkan dimainkan tanpa menekan senar (ini berarti dimainkan dengan teknik *natural harmonic*), dan tanda ⑤ menunjukkan dimainkan pada senar 5.

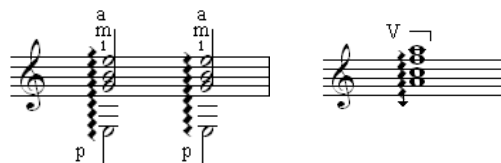
D. Arpeggio

Arpeggio merupakan salah satu teknik yang digunakan dalam permainan gitar, dan diterapkan untuk mengembangkan keterampilan petikan pada penjarian tangan kanan. *Arpeggio* itu sendiri berasal dari bahasa Itali yaitu “*arpeggiare*” yang berarti bunyi nada-nada dari suatu akor yang dimainkan secara terpisah, atau dapat juga dikatakan sebuah tipe akor yang terpisah yang dimainkan dengan cepat sehingga memberikan kesan seperti akor yang dimainkan pada instrumen Harpa (Latham, 2004:12).

Arpeggio, juga ditandai dengan sebuah garis vertikal yang berlekuk-lekuk. Nada-nada dalam sebuah akor yang dimainkan secara *arpeggio*, umumnya dimainkan dari *pitch* yang paling rendah ke *pitch* yang paling tinggi, kecuali pada akor yang akan dimainkan ditandai dengan panah ke bawah (seperti terlihat pada gambar 6). Selanjutnya gambar 5 dan 6 merupakan contoh *arpeggio* yang dapat dimainkan pada gitar.



Gambar 5. Contoh akor dimainkan *arpeggio*



Gambar 6. Contoh akor dimainkan *arpeggio* yang ditandai dengan garis vertikal berlekuk

Selengkapnya tentang materi *arpeggio* dapat dilihat pada bab III.

BAB III
MATERI PEMBELAJARAN

Materi pembelajaran dalam praktik Gitar 2 ini tidak jauh berbeda dengan materi pembelajaran pada diktat terdahulu, yaitu meliputi teknik, etude, dan lagu. Namun, baik teknik, etude, maupun lagu yang dipelajari memiliki tingkat keterampilan setingkat lebih tinggi. Berikut diuraikan materi pembelajaran tersebut.

A. Teknik

Materi teknik yang dipelajari adalah sebagai berikut.

1. Tanganada Kromatis

The image displays four staves of musical notation for chromatic exercises on the F# fret. Each staff begins with an F# symbol. The notation includes various rhythmic values (quarter notes, eighth notes, and sixteenth notes) and includes 'x' marks above notes to indicate muted strings. Fingerings are indicated by numbers 1-2 above notes. Circled numbers (1-6) are placed below the staves to denote specific fret positions or string groups. The exercises involve moving up and down the fretboard in chromatic patterns across different strings.

G

⑥ ⑤ ④ ③

② ①

② ③

② ① ④ ② ① ④ ② ① ④ ② ① ④ ② ①

④ ⑤ ⑥

A_b

⑥ ⑤ ④ ③ ②

①

②

③ ④ ⑤ ⑥

2. Legato Vibrato (Slur)

TECHNICAL STUDIES

Legato – Vibrato

Dick Visser

The image shows five staves of musical notation, each representing a different finger position for a Legato Vibrato exercise. The staves are labeled IX, VIII, VII, VI, and V from top to bottom. Each staff begins with a circled number 2, indicating the second finger. The notation includes various note values, slurs, and vibrato markings. Fingerings are indicated by numbers 1, 2, 3, and 4 above the notes. The exercises are designed to be played in a legato style with vibrato.

dan seterusnya sampai posisi I.

3. Arpeggio

Latihan-latihan *arpeggio* untuk tangan kanan dari Giuliani.

The image shows two staves of musical notation for Arpeggio exercises. Staff 'a' features a sequence of arpeggiated chords with the notes 'i m a i m a i m a i m a' written above the notes. The notes are played in a descending sequence. Staff 'b' shows a similar arpeggiated sequence with the notes 'a m' written above the notes. Both staves include dynamic markings such as 'p' (piano) and 'p1' (piano first). The exercises are designed to be played in a legato style.

B. Etude

Materi etude yang diberikan pada Gitar 2 ini adalah sebagai berikut.

ETUDE

D. Aguado

Sasaran belajar dari *Etude* karya D. Aguado ini adalah:

1. Dimainkan dalam tanggana A mayor
2. Sukat 2/4
3. Latihan ritme dengan not bertitik
4. Teknik *Barre*.

SLUR WALTZ

M. Carcassi

Sasaran belajar dari etude Slur Waltz karya M. Carcassi ini adalah:

1. Dimainkan dalam tangga nada a minor
2. Sukat 3/8
3. Teknik Slur (Legato Vibrato)
4. Teknik *Barre*

C. Lagu-Lagu

Materi lagu-lagu yang dipelajari pada Gitar 2, meliputi lagu-lagu yang dimainkan secara tunggal yang terdiri atas lagu-lagu populer yang diaransemen dalam format gitar tunggal, dan lagu-lagu standar setingkat dari berbagai jaman. Berikut materi lagu-lagu tersebut, disertai dengan sasaran belajarnya.

1. *MAZURKA* karya C. Henze

Sasaran belajar dari lagu Mazurka adalah sebagai berikut.

- a. Dimainkan dalam tangganada A mayor
- b. Bagian *trio* modulasi ke tangganada D mayor
- c. Teknik Legato – Vibrato (Slur)
- d. Teknik *barre*
- e. Posisi VII
- f. Posisi II

2. *SELENDANG SUTERA* aransemen Michael Gan

Sasaran belajar dari lagu Selendang Sutera adalah sebagai berikut.

- a. Dimainkan dalam tangganada D mayor
- b. Ritme Beguine pada iringan
- c. Posisi II, posisi IV, posisi VII, posisi IX
- d. Teknik *barre*

3. *Juwita Malam* aransemen Michael Gan

Sasaran belajar dari lagu *Juwita Malam* adalah sebagai berikut.

- a. Dimainkan dalam tangganada D mayor
- b. Memainkan akor yang dibunyikan secara bersama
- c. Teknik *Barre*
- d. Posisi II, posisi VII, posisi VIII, dan posisi IX
- e. Ritme *triool* besar dan *triool* kecil
- f. Teknik *arpeggio*
- g. Ritme sinkop pada iringan

4. *LA PALOMA* aransemen Michael Gan

Sasaran belajar dari lagu La Paloma adalah sebagai berikut.

- a. Dimainkan dalam tangga nada A mayor
- b. Irama Tango
- c. Ritme *triool*
- d. Teknik *Barre*
- e. Posisi II
- f. Nada *acciaccatura*

5. *THE ENTERTAINER* karya Scott Joplin

Sasaran belajar dari lagu The Entertainer adalah sebagai berikut.

- a. Dimainkan dalam tangga nada E Mayor
- b. Tanda birama *Alla Breve* (2/2)
- c. Teknik *Barre*
- d. Posisi II
- e. Aksan pada bas (di beberapa bagian)
- f. Ritme sinkop

6. *UNDER THE GREENWOOD TREE* karya C. Hence

Sasaran belajar dari lagu Under The Greenwood Tree adalah sebagai berikut.

- a. Dimainkan dalam tangga nada e minor
- b. Modulasi ke tangga nada E mayor (bagian kedua)
- c. Bagian akhir (kembali ke tema lagu), kembali ke tangga nada e minor
- d. Teknik *arpeggio*
- e. Teknik *Barre*

7. *KLEINE ROMANZA* karya L. Walker

Sasaran belajar dari lagu *Kleine Romanza* adalah sebagai berikut.

- a. Dimainkan dalam tangga nada e minor
- b. Tanda birama susun (6/8)
- c. Teknik *natural harmonic*
- d. Perubahan tanda birama (4/4) pada bagian II
- e. Teknik *arpeggio*
- f. Nada *acciaccatura*
- g. Ritme *triool*
- h. Posisi II, V, dan VII

8. *MARIA LUISA* karya J. Sagreras

Sasaran belajar dari lagu Maria Luisa adalah sebagai berikut.

- a. Dimainkan dalam tangga nada C mayor
- b. Tempo Allegro
- c. Posisi II dan posisi V
- d. Teknik *barre*
- e. Teknik *slur (legato vibrato)*
- f. Tanda ekspresi *Ritardando*
- g. Pengulangan *Da Capo* (kembali ke awal) dan berakhir di *Fine*

9. *TANGO No. 3* karya J. Ferrer

Sasaran belajar dari lagu Tango No. 3 adalah sebagai berikut.

- a. Dimainkan dalam tangganada C mayor
- b. Bagian kedua modulasi ke tangganada A mayor
- c. Irama Tango
- d. Ritme *Triool*
- e. Teknik *Slur (Legato Vibrato)*
- f. Posisi II, VII, dan IX
- g. Teknik *barre*
- h. Nada hias (*Acciacatura*)

10. **ALLEGRETTO** karya Fernando Sor

Sasaran belajar dari lagu Allegretto adalah sebagai berikut.

- a. Dimainkan dalam tangga nada E mayor
- b. Teknik *slur* (*Legato Vibrato*)
- c. Ritme *Triool*
- d. Posisi II
- e. *Arpeggio*
- f. Teknik *barre*

11. *YESTERDAY* musik oleh Paul McCartney

Sasaran belajar dari lagu Yesterday adalah sebagai berikut.

- a. Dimainkan dalam tangga nada C mayor
- b. Tempo Moderato
- c. Posisi III dan V
- d. Ritme sinkop
- e. Tanda ekspresi *Ritardando*

12. *THEME FROM LOVE STORY* musik oleh Francis

Sasaran belajar dari lagu Theme From Love Story adalah sebagai berikut.

- a. Dimainkan dalam tangga nada e minor
- b. Tempo Rubato
- c. Posisi II, III, V, dan VI
- d. Teknik *barre*
- e. Teknik *arpeggio*
- f. Tanda ekspresi *Ritardando*

13. *THE WAY WE WERE* musik oleh Marvia Hamlist

Sasaran belajar dari lagu The Way We Were adalah sebagai berikut.

- a. Dimainkan dalam tangga nada G mayor
- b. Posisi II, III, dan VI
- c. Ritme sinkop
- d. Teknik *barre*
- e. Teknik *arpeggio*
- f. Teknik harmonik buatan (*artificial harmonic*)
- g. Tanda ekspresi *ritardando*

14. *EL SUEÑO DE LA MUNECA* karya Agustin Barrios Mangore

Sasaran belajar dari lagu El Sueno De La Muneca adalah sebagai berikut.

- a. Dimainkan dalam tangga nada a minor
- b. Teknik *slur* (*legato vibrato*)
- c. Posisi II, V, dan VII
- d. Teknik *barre*
- e. Teknik harmonik buatan (*artificial harmonic*)

15. *BLUE MOON* aransemen Nessa

Sasaran belajar dari lagu Blue Moon adalah sebagai berikut.

- a. Dimainkan dalam tangga nada D mayor
- b. Teknik *barre*
- c. Posisi II, V, dan VII
- d. Teknik *slur (legato vibrato)*
- e. Teknik harmonik buatan (*artificial harmonic*)
- f. Ritme *triool*

16. ROMANCE D'AMOUR anonymous

Sasaran belajar dari lagu Romance D'Amour adalah sebagai berikut.

- a. Bagian I dimainkan dalam tanggana e minor
- b. Bagian II dimainkan dalam tanggana E mayor (terjadi modulasi)
- c. Pola petikan *pa, m, i*
- d. Posisi II, V, VII, dan IX
- e. Teknik *barre*
- f. Tanda pengulangan *D.C. al Fine* (lagu diulang dari awal dan berakhir pada *Fine*)

17. *ES LILIN* aransemen Nessa

Sasaran belajar dari lagu Es Lilin adalah sebagai berikut.

- a. Dimainkan dalam tangga nada e minor
- b. Teknik *slur* (*legato vibrato*)
- c. Posisi II, V, VII, dan IX
- d. Teknik *barre*
- e. Teknik harmonik asli (*natural harmonic*)
- f. Teknik harmonik buatan (*artificial harmonic*)
- g. Nada hias *acciaccatura*
- h. Teknik *tremolo*
- i. Teknik *arpeggio*
- j. Tanda ekspresi *ralentando*

DAFTAR PUSTAKA

- Koizumi, T. 1974. *Classic Guitar Course 2*. Tokyo: Yamaha Music Foundation.
- _____. 1978. *Reference Guitar Course*. Tokyo: Yamaha Music Foundation.
- Sahir, Nessa. 1984. *Kumpulan Lagu-Lagu Pop Gitar Tunggal 1*. Jakarta: t.p.
- Smith, Keith. 2006. *Artificial Harmonic*. Diunduh pada 11 Maret 2010 dari <http://www.classicalguitarvideo.com/teachpag/righthand.htm>.
- Trevor, M. 2011. *Natural And Artificial on Classical Guitar*. Diunduh pada 11 Desember 2011 dari <http://www.learnclassicalguitar.com/harmonic.html>.
- Visser, Dick. 1972. *Technical Studies for The Guitar, vol. 1 & 2*. t.p.
- Wicaksono, H. Y, dkk. 2007. *Gitar Dasar*. Diktat Perkuliahan. t.p.